

Abstract

Background : Payo Selicah Health Center is the health center with the lowest number of prolanis participants in 2023. Based on data from BPJS Kesehatan Ambi branch, there are 45 hypertensive patients and 5 Diabeters Militus patients at the Payo Selincan Health Center. One of the benefits obtained by participants of the Health Insurance Maintenance Agency (BPJS) Kesehatan is promotive and preventive health services, one of which is Prolanis with the aim of encouraging participants with chronic diseases to achieve optimal quality of life This research aims to evaluate the Chronic Disease Management Program (Prolanis) of BPJS Kesehatan participants at the Payo Selincan Health Center

Research Method : This type of research is a qualitative study with an evaluation study design. The technique of taking informants uses *purposive sampling*. The research informants were 8 informants. Data collection in this study was carried out by in-depth interviews, observations, and document review.

Results: The results of the study show that the input component of the availability of human resources and budget is inadequate, in the *planning* process there are health workers who have dual duties and have never been trained in terms of *implementation*, not all Prolanis activities have been carried out, and the *output* is included in the safe zone.

Conclusion: It is hoped that the Payo Selincan Health Center will carry out all Prolanis activities in order to achieve goals, improve coordination, and increase the success of Prolanis to the achievement zone.

Keywords: Evaluation, Input, Output, Process, Prolanis

Abstrak

Latar Belakang : Puskesmas Payo Selincih adalah puskesmas dengan jumlah peserta prolanis terendah pada tahun 2023. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan cabang Jambi terdapat 45 penderita hipertensi dan 5 penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Payo Selincih. Salah satu manfaat yang didapatkan oleh peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (BPJS) Kesehatan yaitu pelayanan kesehatan promotif dan preventif, salah satunya ialah Prolanis dengan tujuan untuk mendorong peserta yang menyandang penyakit kronis agar mencapai kualitas hidup optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Payo Selincih.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi evaluasi. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan penelitian sebanyak 8 informan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen input ketersediaan SDM dan anggaran belum memadai, Pada *process* segi *perencanaan* terdapat petugas kesehatan yang memiliki tugas ganda serta belum pernah dilakukan pelatihan segi *pelaksanaan* belum semua kegiatan Prolanis terlaksanakan, serta pada *output* termasuk dalam zona aman.

Kesimpulan : Evaluasi dalam kegiatan prolanis di Puskesmas Payo Selincih yaitu beberapa petugas yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan prolanis, Manfaat mengikuti prolanis adalah peserta dapat memantau status kesehatan dan menambah pengetahuan. Diharapkan agar Puskesmas Prambanan menerapkan prinsip-prinsip pemasaran social yaitu product, place, price, dan promotion untuk meningkatkan jumlah peserta prolanis dan jumlah kunjungan kegiatan prolanis di puskesmas.

Kata Kunci : Evaluasi, Input, Proses, Output, Prolanis

